

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN COOPERATIVE TYPE JIGSAW DALAM PELAJARAN LAS BUSUSR MANUAL PADA SISWA SMK YPT PURWOREJO 2018.

Oleh : Heru setiyawan, Dwi jatmoko. Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E-mail : Heru@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran cooperative type jigsaw di SMK YPT Purworejo tahun 2018. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa teknik bodi otomotif kelas XI TKR SMK YPT Purworejo. Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran perbaikan las busur dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *jigsaw*. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data yaitu berupa lembar evaluasi siswa, lembar observasi, pedoman wawancara, angket motivasi siswa, dan jurnal harian.

Bedasarkan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau dari kemampuan kognitif siswa. Pada siklus I, nilai rerata hasil *pretest* siswa kelas XI TKR adalah 66% dengan siswa memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 31% atau sejumlah 10 siswa. Rerata nilai *posttest* adalah 79% dengan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 84% atau sejumlah 27 siswa. Kenaikan rerata nilai *pretest* ke *posttest* adalah 13% dengan kenaikan persentase jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 75 naik sebanyak 84%.

Kata Kunci : *Metode, Hasil belajar, Jigsaw*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pemerintah Indonesia dalam mengikuti perkembangan pendidikan yang cukup pesat sering kali melakukan penyesuaian kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Penyesuaian kurikulum tersebut dimulai sejak tahun 1975, 1984, 1994, 2004 diterapkan KBK dan tahun 2006 dengan KTSP. Dalam pendidikan peserta didik diajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan salah satunya adalah perbaikan bodi kendaraan

Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi siswa seharusnya berperan sebagai subjek didik tetapi fenomena dalam pembelajaran yang terjadi masih terlihat bahwa siswa sebagai objek didik.

Sebagai subjek didik, siswa harus aktif dalam proses pembelajaran. Siswa harus mempunyai motivasi, kritis, dan kreatif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif. Dengan demikian, pembelajaran ini dapat dikatakan berpusat pada siswa dan hasilnya siswa akan terbiasa untuk aktif dalam pembelajaran di kelas.

Proses pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) dapat menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa, sehingga dapat menurunkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran bodi otomotif. Untuk menghindari kejenuhan tersebut diperlukan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa teknik bodi otomotif kelas XI TKR SMK YPT Purworejo. Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran perbaikan las busur dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *jigsaw*.

Instrumen yang digunakan untuk mengambil data yaitu berupa lembar evaluasi siswa, lembar observasi, pedoman wawancara, angket motivasi siswa, dan jurnal harian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau dari kemampuan kognitif siswa. Pada siklus I, nilai rerata hasil *pretest* siswa kelas XI TKR adalah 66% dengan siswa memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 31% atau sejumlah 10 siswa. Rerata nilai *posttest* adalah 79% dengan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75

sebanyak 84% atau sejumlah 27 siswa. Kenaikan rerata nilai *pretest* ke *posttest* adalah 13% dengan kenaikan persentase jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 75 naik sebanyak 84%. Analisis di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan kognitif siswa mengalami kenaikan dari *pretest* ke *posttest* pada tiap siklus dan juga dari siklus I ke siklus II dan siklus ke III dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada Las Busur Manual dapat meningkatkan kemampuan kognitif. Ditinjau aspek kognitif pada siklus I persentase peningkatan rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa sebesar 13 %, siklus II persentase peningkatan rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa sebesar 14 % dan pada siklus III persentase peningkatan rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa sebesar 16 %.

Ditinjau dari analisis angket motivasi siswa sebelum diberi tindakan sebesar 81.38% dengan sesudah diberi tindakan sebesar 98.71% peningkatan sebesar 17.33% digolongkan dalam katagori sedang.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh selama tindakan 1 kelas dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran las busur manual jurusan TKR SMK YPT Purworejo maka peneliti menyarankan pihak sekolah masih perlu memikirkan lebih lanjut tentang peningkatan kualitas model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Dengan diketahui besarnya motivasi pelaksana pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran perbaikan las busur, maka pihak sekolah selaku penyelenggara program pembelajaran perlu memikirkan lebih lanjut, untuk menyikapi kemungkinan penyebab tidak adanya interaksi yang disebabkan oleh kondisi sarana, guru pengajar, dan keterbatasan buku-buku tentang Las Busur Manual

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. *Undang Undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Nyoman Sudana Degeng. 1989. *Kerangka Perkuliahan dan Bahan Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gunadi. 2008. *Teknik Bodi Otomotif. Direktora Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Omi Kartawidjaja. 1998. *Metode Mengajar Geografi*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan